

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGAMBILAN PEMBIAYAAN DI BMT PADA PENGUSAHA  
INDUSTRI RUMAH TANGGA  
(STUDI KASUS PENGUSAHA YANG MENGAMBIL PEMBIAYAAN  
PADA BMT MENTARI, KABUPATEN KLATEN)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH  
SEPTI MARHAMAH  
NIM : 03390551-02**

**PEMBIMBING:**

- 1. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE. M.Si**
- 2. DRS. RIYANTA, M.Hum**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

**Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.,MSi**  
**Dosen Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudari Septi Marhamah

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Septi Marhamah  
NIM : 03390551-02  
Judul : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan  
Pembiayaan Dari BMT Pada Pengusaha Industri Rumah  
Tangga (Studi Kasus Pengusaha Industri Rumah Tangga  
Yang Mengambil Pembiayaan Dari BMT MENTARI,  
Kabupaten Klaten).**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalah program studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 15 Rabi'l Awal 1418 H  
3 April 2007 M

Pembimbing I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si  
NIP. 150 253 887

**Drs. Riyanta, M.Hum**  
**Dosen Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudari Septi Marhamah

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Septi Marhamah

NIM : 03390551-02

Judul : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan  
Pembiayaan Di BMT Pada Pengusaha Industri Rumah  
Tangga (Studi Kasus Pengusaha Industri Rumah Tangga  
Yang Mengambil Pembiayaan Dari BMT MENTARI,  
Kabupaten Klaten)**

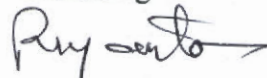
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalah program studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 15 Rabi'ul Awal 1418 H  
3 April 2007 H

Pembimbing II



Drs. Riyanta, M.Hum  
NIP: 150 259 417

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Marhamah  
NIM : 03390551  
Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Pembiayaan Di BMT Pada Pengusaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Pengusaha Industri Rumah Tangga Yang Mengambil Pembiayaan Pada BMT MENTARI, Kabupaten Klaten)** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari pada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis

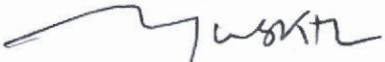
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*


Yogyakarta, 15 Rabi'ul Awal 1418 H  
3 April 2007 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

  
Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, MSi  
NIP: 150 253 887

Penyusun

  
Septi Marhamah  
NIM: 03390551



**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN  
PEMBIAYAAN DI BMT PADA PENGUSAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA**

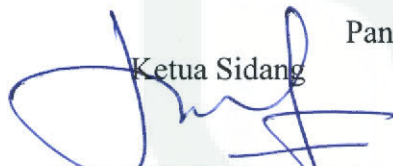
**(Studi Kasus Pengusaha Industri Rumah Tangga yang Mengambil  
Pembiayaan Pada BMT MENTARI, Kabupaten Klaten)**

Yang disusun oleh:

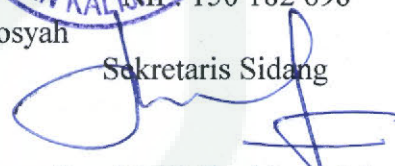
**Septi Marbamah**  
**03390551-02**

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang munaqsyah pada hari Rabu tanggal 10 April 2007 / 20 Rabi'ul Awal 1418 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

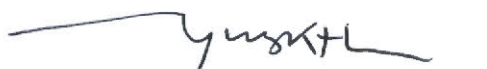


  
Ketua Sidang  
Drs. Malik Ibrahim, M.Ag  
NIP: 150 260 065

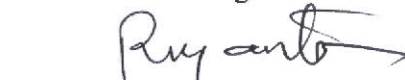
Panitia Ujian Munaqsyah

  
Sekretaris Sidang  
Drs. Malik Ibrahim, M.Ag  
NIP: 150 260 065

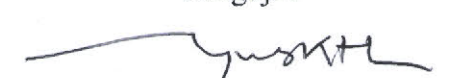
Pembimbing I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP: 150 253 887

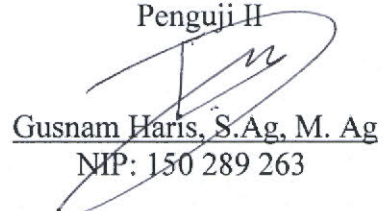
Pembimbing II

  
Drs. Riyanta, M.Hum  
NIP: 150 259 417

Penguji I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP: 150 253 887

Penguji II

  
Gusnam Haris, S.Ag, M. Ag  
NIP: 150 289 263

## ABSTRAK

Berdasarkan suatu analisis empiris, penelitian ini menguji model pengaruh variabel pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap pengambilan pembiayaan oleh para pengusaha industri rumah tangga dari BMT MENTARI, Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti adalah apakah faktor pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan, dan pemahaman tentang BMT mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI.

Dari populasi 106 pengusaha industri rumah tangga yang menjadi nasabah pembiayaan di BMT MENTARI akan dipilih secara cluster sampling sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket kepada nasabah produk pembiayaan pada BMT MENTARI serta mengambil literatur dan informasi mengenai beberapa hal yang mempengaruhi pengambilan pembiayaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket. Dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan regresi berganda.

Dari hasil analisis diketahui terdapat pengaruh antara pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap pengambilan pembiayaan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut: Pertama, memperbanyak kantor kas BMT MENTARI. Kedua, perlu adanya sosialisasi BMT MENTARI ke masyarakat yang mempunyai pendidikan relatif tinggi. Ketiga, menjalin hubungan kekeluargaan dengan nasabah sehingga muncul kepercayaan dari masing-masing pihak. Terakhir, Keempat, bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama untuk menambah jumlah variabel dan jumlah sampel sehingga akan didapat hasil yang lebih baik

MOTTO

"Kegagalan adalah sesuatu yang bisa kita hindari dengan tidak mengatakan apa-apa, tidak melakukan apa-apa dan tidak menjadi apa-apa"

(Denis Waitley)

## PERSEMBAHAN

*Dengan kedalaman rasa syukur kehadirat-Nya*

*Kupersembahkan sepucuk asa ini :*

*Untukmu Ayahanda dan Ibunda tercinta*

*Bapak Siswadarmanta dan Ibu Masirotun*

*Dari curahan cinta kasihmu,*

*Ada dan tiada dirimu kau selalu ada dihatiku,*

*Untukmu saudara-saudaraku terkasih*

*Dari limpahan kasih yang senantiasa mengalir tanpa pamrih,*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga,*

*My Soulmate*

*Thanks for your motivation and spirit.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Illahi Robbi atas segala rahmat, hidayah dan bimbingan serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Pembiayaan Dari BMT Pada Pengusaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Pengusaha Industri Rumah Tangga Yang Mengambil Pembiayaan di BMT Mentari, Kabupaten Klaten.)

Untuk itu, penyusun sudah selayaknya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tulisan ini:

1. Bapak Drs. H. Malik Madani, MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah, Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam, terima kasih atas segala petunjuk dan kemudahannya yang diberikan.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Riyanta, SE, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi kepada penulis, semenjak penulis memulai studi di UIN Sunan Kalijaga.

4. Seluruh Dosen-Dosen UIN, Pak Misnen, Pak Joko, Pak Syafaul, Pak Malik Ibrahim, Pak Ghofur, Bu Sunarsih, Pak Priyatna, Bu Muyass, yang telah dengan ikhlas hati mewariskan ilmunya yang tak ternilai harganya.
5. Seluruh staf TU Jurusan Keuangan Islam dan TU Fakultas Syari'ah, terima kasih atas bantuannya....
6. Bapak Fakhruddin selaku manajer BMT Mentari beserta seluruh staf dan karyawannya, terima kasih atas informasi dan bantuannya dalam pengumpulan data, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap keluarga besarku dalam istana hati, Kedua orangtuaku yang senantiasa mengalirkan kesejukan kasih melalui upaya dan do'a hadir sebagai pelepas dahaga jiwa buah hati mereka (*Kasihmu setulus hati, sumber kekuatan kami dalam membangun diri*).
8. Saudara-saudaraku (Mas Yun, mbak Zul, mas Bhe, mbak Ana, mas Wawan) yang tiada henti mendo'akan, mengerti, memahami, serta memotivasi. (*Bimbingan dan nasehatmu telah memberi warna tersendiri bagi diri ini*).
9. Teman-teman yang senantiasa memberikan *sharing* ide dan kenangannya semasa kuliah ( Ririn, Ira, Novi, Ali, Tika, Hesti) dan seluruh teman-teman KUI, semoga persahabatan kita akan tetap abadi..
10. Imal Akbar yang setia serta sabar dalam mengantarku menjadi wanita yang kuat, mandiri dan berpotensi serta yang selalu memotivasiku untuk terus maju.
11. Serta segenap pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga setetes budi baik ini berbalas curahan kasih dari-Nya.

Akhirnya, penyusun menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menyambut baik atas segala masukan, saran dan kritikan dari

semua pihak bagi kesempurnaan tulisan ini. Semoga segala daya dan upaya kita  
senantiasa dalam lindungan kasih-Nya. Amin

Yogyakarta, 20 Maret 2007

Penulis



Septi Marhamah

03390551-02





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998 Nomor: 157/1987 dan Nomor: 05 93 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Ś	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	z	Zet



س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal (tunggal dan lengkap)

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).



## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

B. Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	a	u
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
و.....	Fathah dan wawu	Au	A dan U
ي....	Fathah dan ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَتَبَ	Kataba	سُئِلَ	Su'ila
فَعَلَ	Fa'ala	كَيْفَ	Kaifa
ذُكِرَ	Zukira	هَوَّلَ	Haula
يَذْهَبُ	Yazhabu		

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ي	Fathah, alif dan Ya	Ā	A dan garis di atas
ي... ي	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
و... و	Dummah dan Ya	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla	قِيلَ	qīla
رَمَى	ramā	يَقُولُ	yaqūlu

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

##### 1. Ta Marbutah hidup.

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah /t/.

##### 2. Ta Marbutah mati.

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /t/.

- Kalau pada kata terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul-munawwarah
طَلْحَةَ	Talhah



### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā	الْحَجَّ	al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	نُعَمَّ	Nu"ima

### F. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال namun dalam transliterasi ini tidak dibedakan antara kata sandang yang bersambung dengan huruf qomariah atau syamsiyyah

Contoh:

الرَّجُلُ	Arrajulu	الْقَلَمُ	Alqalamu
السَّيِّدَةُ	assayyidatu	الْبَدِيعُ	Albadī'u

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	Ta'khuḏūna	إِنْ	Inna
النَّوْءُ	An-nau'	أَمْرَتْ	Umirtu
شَيْءٌ	Syai'un	أَكَلَ	Akala



## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau *ḥarakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahua khair arrāziqīn Wa innallāha lahua khairurrāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufūl al-kaila wa-almīzān Fa aufūl-kaila wal-mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-khalīl Ibrāhīmul-khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrāhā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alnāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

## I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil Qur'ānu
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna awwala baitin widia linnāsi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xix
DAFTAR BAGAN .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xxiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoretik.....	7
F. Hipotesis .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II     LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Pembiayaan .....	17
1. Pengertian Pembiayaan.....	17
2. Macam dan Jenis Pembiayaan.....	18
3. Analisis Pembiayaan.....	19
B. BMT (Baitul Maal wat Tamwil) .....	20

1. Definisi dan Falsafah BMT .....	21
2. Produk BMT .....	23
3. Struktur Organisasi BMT .....	29
C. Pembiayaan di BMT .....	32
1. Musyarakah .....	33
2. Mudharabah.....	34
3. Murabahah.....	35
4. BTA.....	36
5. AL-Qardul Hasan .....	37
D. Industri Kecil.....	39
E. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Pembiayaan Pada BMT Oleh Pengusaha Kecil .....	42
1. Pendapatan .....	42
2. Pengalaman Usaha .....	43
3. Pendidikan.....	43
4. Pemahaman Tentang BMT .....	44
<b>BAB III    GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pembiayaan pada BMT Mentari .....	45
1. Tahapan Pembiayaan pada BMTMentari.....	47
B. Profil Pengusaha Industri Kecil yang Mengambil Pembiayaan di BMT Mentari.....	48
1. Gambaran Umum Industri Kecil di Kabupaten Klaten.....	48
2. Gambaran Umum Pengusaha Industri Rumah Tangga yang Mengambil Pembiayaan di BMT Mentari.....	50
<b>BAB IV    PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Kualitatif Data Responden .....	56
B. Analisis Kuantitatif .....	59
C. Uji Asumsi Klasik .....	64
D. Analisis Statistik.....	65



	E. Analisis Ekonomi .....	69
<b>BABV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Saran.....	74
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	A. DAFTAR TARJAMAH .....	I
	B. BIOGRAFI ULAMA' ATAU SARJANA .....	II
	C. SURAT KTERANGAN PENELITIAN.....	III
	D. SURAT KETERANGAN BAPEDA KLATEN .....	IV
	E. OUTPUT UJI ANALISIS .....	VI
	F. CURRICULUM VITAE .....	VII

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	: Struktur Organisasi BMT.....	29
Bagan 1.2	: Skema Pembiayaan Musyarakah.....	33
Bagan 1.3	: Skema pembiayaan Mudharabah .....	35
Bagan 1.4	: Skema pembiayaan Murabahah .....	36
Bagan 1.5	: Skema pembiayaan Bai' bi tsaman Ajil.....	37
Bagan 1.6	: Skema Pembiayaan Al-Qardhul hasan.....	37
Bagan 1.7	: prosedur pembiayaan di BMT.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbedaan operasional BMT dan bank konvensional .....	32
Tabel 2.2	: Distribusi Industri Kecil Kabupaten Klaten.....	48
Tabel 2.3	: distribusi Responden Menurut Jumlah Pembiayaan yang Diambil .....	56
Tabel 2.4	: Distribusi responden Menurut Pendapatan sebelum Pembiayaan .....	57
Tabel 2.5	: Distribusi Responden Menurut Pengalaman Usaha.....	58
Tabel 2.6	: Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel.2.7	: Item Total Statistic Pendapatan.....	60
Tabel 2.8	: case Processing Summary .....	61
Table 2.10	: Reability Statistic .....	61
Tabel 2.11	: Case Processing Statistic.....	62
Table 2.12	: Reability Statistic .....	62
Tabel2.13	: Item Total statistic Pengalaman Usaha .....	63
Table 2.14	: Reability statistic.....	63
Table 2.15	: Item Total Statistic pemahaman tentang BMT .....	64
Table-2.16	: Uji heterokedastisitas .....	65
Table 2.17	: Durbin Watson.....	65
Table 2.18	: Tabel Koefisien uji regresi Linier berganda.....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor perekonomian sejak dahulu memegang peranan penting dalam pembangunan, dimana sektor perekonomian menjadi tolak ukur kemakmuran suatu negara. Peningkatan perekonomian dengan mengembangkan sektor industri perlu mendapatkan perhatian serius terutama usaha kecil (industri kecil dan industri rumah tangga) mengingat fungsi – fungsi sosial dan politisnya yang sangat strategis.<sup>1</sup> Peranan usaha kecil terhadap kelangsungan perekonomian negara kita sangat besar . Masalah utama yang dihadapi usaha kecil ini berbeda menurut tahap pengembangan usahanya. Pada masa sebelum persiapan (sebelum investasi) terdapat dua masalah yang menonjol yaitu permodalan dan kemudahan usaha (Lokasi dan perizinan). Pada tahap selanjutnya (pengenalan usaha) sektor usaha kecil menghadapi masalah menyangkut pemasaran ditambah dengan permodalan dan hubungan usaha. Ketika melangkah ke tahap selanjutnya peningkatan usaha sektor ini kembali menghadapi persoalan yang sama yaitu permodalan dan pengadaan bahan baku.<sup>2</sup>

Dalam situasi seperti ini, keberadaan suatu lembaga keuangan yang mampu membantu sektor usaha kecil sangat dibutuhkan dalam upaya

---

<sup>1</sup> Shujiro Urata, *Policy Recommendation for SME Promotion in Indonesia*, 2000, Hlm.10

<sup>2</sup> Felix Jabarus, *Memberdayakan Usaha kecil*, (Usahawan, No. 7/ Th XXVII), hlm. 3

pengentasan kemiskinan sehingga dibutuhkan keseriusan melakukan pengembangan usaha kecil yang semakin optimal sebagai salah satu kelompok strategis untuk memperbaiki perekonomian rakyat. Oleh karena itu keberadaan BMT yang dapat memberikan modal terhadap usaha kecil dengan sistem saling menguntungkan menjadi pilihan para pelaku usaha kecil terutama di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Salah satu BMT yang berperan aktif terhadap pengembangan maupun kelangsungan industri kecil di Kabupaten Klaten adalah BMT Mentari.

Dalam pemberian pembiayaan terhadap pengusaha industri rumah tangga, BMT Mentari tidak serta merta langsung memberikan, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni faktor pendapatan, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan pemahaman tentang BMT.

Pendapatan atau *income* adalah arus upah, bunga, deviden dan penerimaan lainnya yang menjadi hak seseorang atau suatu bangsa.<sup>3</sup> Pengalaman usaha dapat dimasukkan dalam pendidikan informal, yaitu pengalaman kerja sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar dalam lingkungan pekerjaan atau sosial. Jadi pengalaman usaha dapat dijadikan indikator dalam pengambilan pembiayaan. Pendidikan dan pemahaman tentang BMT memang sangat berkaitan. Tetapi dalam pengambilan pembiayaan kedua faktor tersebut di pisahkan karena keduanya berbeda esensinya. Pendidikan diperlukan terutama dalam hal tata cara dan keputusan dalam pengambilan pembiayaan,

---

<sup>3</sup> Thee Kian Wie, *Industrialisasi di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 42

sedang pemahaman terhadap BMT sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan pembiayaan.

Setelah melihat beberapa faktor tersebut, BMT Mentari mencoba membantu para pengusaha industri rumah tangga di Kabupaten Klaten dengan menyediakan modal maupun dana dalam berbagai macam produknya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah dalam penelitian ini yang penyusun rumuskan adalah :

1. Bagaimanakah faktor pengaruh pendapatan terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor pengalaman usaha terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI?
3. Bagaimanakah pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI?
4. Bagaimanakah pengaruh faktor pemahaman tentang BMT MENTARI?
5. Bagaimanakah pengaruh faktor pendapatan, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap jumlah pengambilan pembiayaan?



### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menjelaskan Pengaruh pendapatan terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI.
- b. Menjelaskan pengaruh pengalaman usaha terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI.
- c. Menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI.
- d. Menjelaskan pengaruh pemahaman tentang BMT terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI.
- e. Menjelaskan pengaruh pendapatan, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap jumlah pengambilan pembiayaan pada BMT MENTARI

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pengusaha industri rumah tangga serta masyarakat pada umumnya tentang keunggulan BMT guna peningkatan pendapatan pengusaha industri rumah tangga
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada BMT dalam langkah kebijakan pengembangan misinya terkait dengan aspek-aspek yang melatarbelakangi pengambilan pembiayaan oleh peminjam sehingga bisa melangkah kedepan dalam peningkatan usaha.

#### D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, seperti telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya – karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang ingin diteliti.

Ada beberapa buku atau tulisan yang bisa dijadikan perbandingan maupun rujukan, meskipun pembahasannya pada masalah perpembiayaan hanya secara global.

Penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia terhadap 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen, Boyolali. dan Kabupaten Klaten tentang pola dan strategi pembiayaan bank umum dan BPR untuk pengembangan usaha kecil menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:<sup>4</sup>

- 1) Penyerapan pembiayaan oleh UKM cukup tinggi (90.4%) dari kebutuhan biaya, selain bersumber dari pembiayaan perbankan, juga masih menyerap pembiayaan dari sumber informal, atau pihak ketiga yang lebih mudah persyaratan dan prosedurnya.
- 2) Kemampuan pembayaran pembiayaan cukup tinggi, yaitu dengan membandingkan antara pendapatan dan jumlah kebutuhan pembiayaan diperoleh rasio 1.03, berarti UKM di 6 Kabupaten tersebut mampu untuk membayar pembiayaan.

---

<sup>4</sup> Bank Indonesia, Pola – Pola strategi Pembiayaan (Financing) Bank Umum dan BPR dalam rangka mendukung pengembangan sektor usaha kecil dan Menengah, Surakarta, 2000 Tidak dipublikasikan

- 3) Proporsi pendapatan tertinggi diperoleh dari kegiatan UKM di sektor industri dan jasa.

Penelitian Endah Sri Wulandari dari hasil analisisnya terbukti bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan pembiayaan terdiri dari variabel  $X_1$  = pendapatan,  $X_2$  = tingkat pelayanan BMT,  $X_3$  = pendidikan, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang diambil. Hal ini terbukti  $F$  hitung sebesar 15.16297 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Sedangkan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (jumlah pembiayaan) sebesar  $(R) = 0.44$  berarti sebesar 66% variabel  $Y$  (jumlah pembiayaan) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.<sup>5</sup>

Selain itu Fajar Nur Cahya dalam penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan hasil survei lapangan ada kenaikan jumlah pendapatan pengusaha industri rumah tangga antara sebelum mengambil pembiayaan dengan sesudah mengambil pembiayaan. Hal ini dijelaskan dengan menggunakan penghitungan uji jenjang bertanda wilcoxon. Dalam uji tersebut diperoleh hasil  $Z = 4.04$  berarti lebih besar dari pada  $Z_{\alpha/2}$  (1.960) maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada perbedaan pendapatan setelah memakai jasa dari BMT, yaitu terjadi peningkatan pendapatan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Endah Sri Wulandari, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Pembiayaan dari BMT oleh Nasabah Sebagai Alternatif Pembiayaan Dunia Usaha di Pasar Beringharjo, Skripsi Universitas Negeri Surakarta 1998 Tidak dipublikasikan.

<sup>6</sup> Fajar Nur Cahya, Analisis Dampak Penyaluran Pembiayaan dari BMT Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Rumah tangga di Kabupaten Klaten, Skripsi Universitas Negeri Surakarta, 2001 tidak dipublikasikan.



Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut belum ada yang secara khusus membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi pengambilan pembiayaan ditinjau dari variabel pengalaman usaha, pemahaman tentang BMT, pendapatan dan pendidikan. Oleh karena itu, sekiranya penelitian ini layak dilakukan dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh lembaga keuangan Islam pada umumnya dan BMT Mentari khususnya.

#### E. Kerangka Teoretik

Penelitian pembiayaan banyak didefinisikan oleh tokoh – tokoh ekonomi. Pembiayaan adalah hak umum menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang – barang sekarang<sup>7</sup>.

Pembiayaan mungkin dalam arti aktif, pasif, atau keduanya. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih menitikberatkan pada pembiayaan yang lebih bersifat pasif, yaitu pengambilan pembiayaan<sup>8</sup>. Sebenarnya istilah pembiayaan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Dasar dari pembiayaan adalah kepercayaan bahwa pihak lain pada masa yang akan datang akan memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Apa yang telah dijanjikan untuk dipenuhi itu dapat berupa barang, uang, atau jasa.

---

<sup>7</sup> Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 89

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 91

Pembiayaan adalah alat pembantu dalam proses pertukaran. Jadi disamping uang, pembiayaan juga sebagai alat pembantu proses pertukaran. Tugasnya adalah sebagai alat untuk memindahkan alat – alat produksi, serta sebagai alat yang membantu konsumsi. Jadi tugas atau fungsi pembiayaan adalah memperlancar produksi dan konsumsi, sehingga tingkat hidup dalam masyarakat dapat naik<sup>9</sup>. Di tinjau dari sudut masyarakat sebagai seorang pengusaha, pembiayaan dapat menguntungkan atau merugikan. Pembiayaan itu menguntungkan jika membantu perkembangan produksi, distribusi serta konsumsi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان<sup>10</sup>

Pembiayaan itu merugikan jika disalahgunakan sehingga membahayakan.

Dalam ekonomi syari'ah, penggunaan kata pembiayaan kurang tepat digunakan karena beberapa hal. Salah satunya yaitu pembiayaan sangat identik dengan adanya bunga. Sedangkan dalam ekonomi syari'ah bunga sangatlah dilarang.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, penulis lebih cenderung menggunakan istilah pembiayaan, yang berarti pembelanjaan atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.<sup>12</sup>

Bank Indonesia (1993) mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang memiliki total asset maksimum 600 juta tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh sektor usaha kecil

<sup>9</sup> A. Hasyim Ali, *Ekonomi Uang dan Bank*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 166

<sup>10</sup> Al-Maidah (5) : 2

<sup>11</sup> Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.72

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), hlm.260

nampaknya sekitar permodalan, manajemen, dan ketrampilan SDM.<sup>13</sup> Untuk mengatasi persoalan permodalan, tentunya sektor usaha kecil tidak lepas dari pengambilan pembiayaan dari lembaga keuangan baik Bank maupun non Bank. Adapun dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi pengambilan pembiayaan oleh para pengusaha industri rumah tangga antara lain:

1. Pendapatan
2. Pengalaman Usaha
3. Pendidikan
4. Pemahaman Tentang BMT

Keempat faktor tersebut, nantinya akan penyusun gunakan sebagai indikator dalam pengambilan pembiayaan di BMT Mentari.

#### **F. Hipotesis**

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap jumlah pembiayaan yang diambil
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman usaha terhadap jumlah pembiayaan yang diambil
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan terhadap jumlah yang pembiayaan yang diambil
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman tentang BMT terhadap jumlah pembiayaan yang diambil.

---

<sup>13</sup> Felix Jabarus, *Memberdayakan Usaha Kecil*, (Jakarta: USAHAWAN, NO.7/Th XXVIII), hlm.3



5. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap jumlah pembiayaan yang diambil

## G. Metode Penelitian

### 1. Ruang lingkup penelitian

Daerah penelitian ini berada di Kabupaten Klaten, yaitu pengusaha yang mengambil pembiayaan pada BMT Mentari Klaten

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BMT Mentari dan daerah sentra industri kecil Kabupaten Klaten.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi dengan mengadakan pengamatan<sup>14</sup>.
- b. Kuesioner atau Angket, Merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui<sup>15</sup>

### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling, yaitu teknik pengambilan sampel ke dalam

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 170

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128

kelompok yang mempunyai sifat heterogen yang diidentifikasi terlebih dahulu lalu dipilih secara random<sup>16</sup>.

Populasinya adalah pengusaha industri rumah tangga yang mengambil pembiayaan dari BMT Mentari Klaten. Adapun sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

#### 5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data primer

Data atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari sumber pertama langsung dari subyek yang diteliti

##### b. Data sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung, yaitu dari literatur-literatur dan dari informasi-informasi diluar obyek penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

#### 6. Definisi Operasional Variabel

a. Jumlah pembiayaan yang diambil (JK) adalah besarnya jumlah uang yang dipinjam berdasarkan kesepakatan dan persetujuan BMT dengan peminjam (Rp)

b. Pendapatan (X1) adalah keuntungan bersih yang diperoleh dalam menjalankan usahanya dalam waktu satu bulan dan yang dinyatakan dalam rupiah

---

<sup>16</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 114

- c. Pengalaman usaha (X2) adalah lamanya seseorang nasabah dalam menjalankan usahanya dinyatakan dalam tahun
- d. Pendidikan (X3) adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden dinyatakan dalam tahun
- e. Tingkat pemahaman tentang BMT (X4) adalah persepsi responden terhadap BMT yang dikaitkan dengan kepaahaman BMT menggunakan sistem bagi hasil, dan dengan sistem bunga, dengan kriteria sebagai berikut:

$X4$  = tingkat pemahaman terhadap BMT

$X4i$  = 1, nasabah paham bahwa BMT tidak ada sistem bunga

$X4ii$  = 0, nasabah kurang paham

## 7. Teknik Analisis Data

Untuk mengadakan penafsiran dan penganalisisan hubungan antara variabel – variabel tersebut dipergunakan uji asumsi klasik dan uji statistik sebagai berikut:

### a. Uji Kualitatif

Analisis ini dipergunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket. Analisis kualitatif ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat memberikan pemahaman tentang :

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan yang diambil, pendapatan, pengalaman usaha, dan pendidikan.
- 2) Penafsiran terhadap hasil analisis sehingga diperoleh temuan penelitian yang bermakna lebih luas.



## b. Analisis Kuantitatif

### 1. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>17</sup> Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### 2) Uji Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan satu cara.<sup>18</sup> Yaitu ukur sekali (*one shot*) pengukuran dengan hasil pertanyaan yang lain. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah dengan cara ukur sekali (*one shot*).

---

<sup>17</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta : Gramedia, 2001), hlm.109

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 270

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi *residual absolute* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila dalam asumsi ini heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.<sup>19</sup>

### 2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar.<sup>20</sup> Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan d (Durbin Watson).

## 3. Uji Statistik

Kemudian digunakan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda biasa, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = f(x)$$

Dari rumus tersebut dinyatakan dalam bentuk model sebagai berikut:

$$JK = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4$$

---

<sup>19</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 148

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 219

Setelah diketahui hasil dari regresi tersebut lalu diadakan uji t, uji f dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji t adalah uji secara sendiri – sendiri semua koefisien regresi.

Uji F, digunakan untuk menguji signifikansi secara bersama-sama semua koefisien regresi.

Koefisien determinasi, adalah untuk mengetahui berapa persen variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel yang dipilih tidak dapat menerangkan variabel terikatnya. Jika  $R^2$  mendekati 1 maka variabel bebas yang dipilih dapat menerangkan dengan baik variabel terikatnya.

$$R^2 : ESS / TSS = 1 - RSS / TSS$$

Dimana ESS = Explain Sum of Square

RSS = Residual Sum of Square

TSS = Total Sum of Square

## H. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh pemahaman yang runtut dan benar, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar dan pengarah kajian dalam bab – bab selanjutnya. Disini dijelaskan latar belakang masalah, untuk memberikan uraian mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Rumusan masalah untuk memfokuskan inti masalah yang diteliti. Tujuan



penelitian mengungkap tujuan yang dibidik dari penelitian ini. Telaah pustaka yang mengkaji penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan juga dibahas dalam bab ini. Yang terakhir dari bagian pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang secara singkat menerangkan sistematika dalam penelitian ini. Bab ini merupakan kerangka pemikiran dari skripsi ini.

Bab kedua, menyajikan mengenai landasan teori yang berguna untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah pembiayaan, BMT, industri kecil. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan pembiayaan juga dibahas dalam bab ini.

Bab ketiga, menyajikan mengenai gambaran umum dan obyek penelitian. Dalam bab ini dibahas bagaimana keadaan Kabupaten Klaten sekarang, yang mana meliputi keadaan penduduk, dan industri di Kabupaten Klaten. Selain itu juga dibahas mengenai Baitul Maal wat Tamwil. Karakteristik ini meliputi distribusi responden menurut jumlah pembiayaan yang diambil, pendapatan, pengalaman usaha dan pemahaman tentang BMT. Dari data tersebut dianalisis pengaruhnya terhadap pengambilan pembiayaan pada bab selanjutnya.

Bab keempat, mengulas analisis data serta pembahasannya. Dalam analisis ini dikemukakan analisis deskriptif variabel, analisis statistik, dan uji asumsi klasik.

Penelitian ini diakhiri dengan bab lima yang berisi kesimpulan dari uraian pada bab – bab sebelumnya sekaligus jawaban dari rumusan masalah, juga saran – saran yang muncul berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Persamaan regresi bergandanya, dilihat pada Tabel koefisien diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = -851346 + 1552X_1 + (-36470)X_2 + 64311.250 X_3 + 81537.263X_4$
2. Berdasarkan hasil uji *coefficients* untuk melihat pengaruh masing – masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada signifikan t diperbandingkan dengan tingkat alpha (0.05) / 5%, maka diperoleh hasil pendapatan (X1) 0.000, pengalaman usaha(X2) 0.006, pendidikan(X3) 0.031, pemahaman tentang BMT (X4) 0.000. Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah kredit yang diambil oleh para pengusaha industri rumah tangga.
3. Pengujian variabel secara serentak (uji F) didapat F hitung sebesar 73.186 dengan probabilitas 0.000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hal ini secara serentak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan, dan pemahaman tentang BMT terhadap jumlah kredit yang diambil.
4. Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0.916, hal ini berarti 91.6% variabel pendapatan, pengalaman usaha, pendidikan dan pemahaman terhadap BMT dapat mempengaruhi jumlah kredit yang diambil.

## B. Saran-Saran

1. Memperbanyak kantor kas BMT MENTARI di daerah pelosok sehingga masyarakat dapat menjangkau BMT dan mengadakan pinjaman kredit karena pada umumnya pengusaha industri rumah tangga tinggal di daerah tersebut.
2. Perlu adanya sosialisasi BMT ke masyarakat yang mempunyai pendidikan relative tinggi karena pada umumnya mereka akan lebih bisa untuk menerima pengetahuan tentang BMT
3. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan nasabah sehingga muncul kepercayaan dari kedua belah pihak
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama untuk menambah jumlah variabel dan jumlah sample sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Firma Sumatra, 1978

### Kelompok fiqh

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah: Dari teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Muhammad, Drs, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

-----, *Lembaga-Lembaga keuangan Umat kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000a.

-----, *Operasional Bank Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000b.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Alih bahasa Ufuqul Mubin, Muhammad, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

### Kelompok Ekonomi

Algifari, *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Chappra, M.Umer, *masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, Alih bahasa Ikhwan Abidin B, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Departemen Koperasi & Pembinaan Usaha Kecil, *Profil Usaha kecil di Indonesia*. Jakarta, 1994

Haryadi, Dedi, *Tahap Perkembangan Usaha Kecil*, Bandung: AKATIGA, 1998.

Lampelius, Christian, *Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat*, Jakarta: LP3S, 1975.

- Longenecker, Justin G. *Kewiraan, Manajemen usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial*, Yogyakarta: BPF, 1995.
- Nugroho, Widi, *Informasi Kredit Usaha kecil*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1997
- Nugroho, Djoko, *Hubungan Bank Syari'ah dan Nasabahnya*, Makalah Syari'ah Investment training, Tidak dipublikasikan, Jakarta : FEUI
- Rahman Hasanuddin, *Kebijakan Kredit Perbankan yang Berwawasan Lingkungan*, Bandung: PT Citra aditya Bhakti, 2000.
- Subanar, Hari Murti, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPF, 1998.
- Suyatno, Thomas, *Dasar-Dasar perkreditan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Stepahus, Hawu, *Peranan Bank Perkreditan Rakyat sebagai Lembaga Penyaluran kredit dalam Pemupukan Modal Usaha Kecil*, Skripsi: Tidak dipublikasikan, UNY, Yogyakarta.
- Santoso, Rudi Tri, *Kredit Usaha Perbankan*, Yogyakarta: Andi, 1996.
- Saleh, Irsan Azhari, *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, Jakarta: LP3S, 1975.
- Widodo, Hertanto, *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal maal wat Tamwil (BMT)*, Bandung: Mizan, 1999.

#### **Lain - lain.**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Badan Pusat Statistik, Klaten Dalam Angka Tahun. Klaten, 2004
- Bapeda 2004. PDRB Kabupaten PDRB Kecamatan dan Indeks Harga Konsumen 2004.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.

Sudarmanto, Gunawan, *Analisis regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Wulandari, Endah sri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit dari BMT Oleh Nasabah Sebagai alternatif Pembiayaan Dunia Usaha*, Skripsi, Tidak dipublikasikan, Surakarta: UNS, 1998.





## DAFTAR TERJEMAHAN

Halaman	No. Footnote	Terjemahan
20	9	Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok
22	10	Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda
22	11	Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
32	12	Jikalau saudara-saudara itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu
33	13	Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah
34	14	Hai orang-orang yang beriman janganlah kau saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu
35	15	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan pembayarannya dengan lipat ganda yang banyak

## BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

### MUHAMMAD

Lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 1990. Gelar master diperoleh pada program Magister Studi Islam, konsentrasi ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, pada tahun 1999. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai manajer Akademik Syari'ah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, Dosen Luar Biasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Luar Biasa ISID Gontor. Disamping itu mengajar di program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Sunan Gunung Jati Bandung. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an (2000), Sistem dan Prosedur Bank Syari'ah (2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah (2001), Pengantar Teori Akuntansi Syari'ah (2002), Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islam (2002), Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis (2002), Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan ancaman (2002), Manajemen Bank Syari'ah (2002).

### MUHAMMAD SYAFI'I ANTONIO

Lahir pada tanggal 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sen Nyau. Dibesarkan di tengah keluarga kristen dan Konghuchu. Pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkan pada keyakinan agama Islam yang bermula dari syahadah dihadapan K.H. Abdullah di Bogor. Pada tahun 1990 Syafi'I lulus dari Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti Program Islamic Studis di Al-Azhar University Cairo. Perintis Bank Muamalat dan asuransi Takaful ini mendapatkan Master of Economic dari Internasional Islamic University Malaysia, dan saat ini tengah mengikuti Program Doktorat di University of Melbourne. Santri yang pernah mondok di Pesantren an- Nizam Sukabumi ini telah menerbitkan beberapa karyanya antara lain: *Apa dan Bagaimana Bank islam*, *Prinsip Operasional bank Islam*, *Zakat Kaum Berdasi*, *Wawasan islam dan Ekonomi*, dan *Arbitrase Islam di Indonesia*.





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**

(BAPEDA)

Jalan Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321048 Psw 314 - 316 Faks 328730  
**KLATEN 57424**

**SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY**

**Nomor : 072/ 08 / II /11**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten
  2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 085/388/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kab. Klaten
  3. Surat rekomendasi ijin dari Ketua Prodi KUI Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Tanggal : 4 September 2006 Nomor : UIN.02/KUI/PP.009/1022/2006
  4. ....

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : .. Septi Marhamah ..  
 Pekerjaan/Mahasiswa : .. Sunan Kalijaga Yogyakarta ..  
 Alamat : .. Tempursari RT/RW 03/V Ngawen, Klaten ..  
 Penanggungjawab : .. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si ..  
 Judul/Tujuan : .. Penyusunan Skripsi Judul : "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
 PENGAMBILAN KREDIT DARI BMT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA  
 INDUSTRI RUMAH TANGGA (STUDI) KASUS PENGUSAHA YG MENGAMBIL KREDIT DARI BMT DI KAB:KLATEN ..  
 Lokasi : .. Kabupaten Klaten ..  
 Lamanya : .. Januari s/d Februari 2007 ..

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Tembusan Surat ini dikirim Kepada :

1. Kakan Kesbanglinmas Kabupaten Klaten
2. Pimpinan BMT Mentari Klaten
3. Ketua Prodi KUI Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Klaten, 22 Januari 2007

An. BUPATI KLATEN

Kepala Badan Perencanaan Daerah

Ub. Sekretaris







Baitul Maal Wattamwil

**BMT MENTARI**

Alamat : Tempursari Ngawen Klaten 57466 (0272) 330706

**SURAT KETERANGAN**

0217/S.KET-BMTMI/I/2007

Assalaamu'laikum Wr, Wb.

Dengan ini kami, BMT MENTARI di Tempursari Ngawen Klaten, menerangkan bahwa saudara bawah ini :

Nama : SEPTI MARKHAMAH  
Mahasiswa : IAIN (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Tempursari 03/V Tempursari Ngawen Klaten  
Penanggungjawab : Drs.A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
Judul Penelitian : ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGAMBILAN KREDIT DARI BMT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA INDUSTRI  
RUMAH TANGGA (STUDI) KASUS PENGUSAHA YANG  
MENGAMBIL KREDIT DARI BMT KAB.KLATEN.

Telah melakukan Penelitian di BMT MENTARI pada bulan Januari – Februari 2007.

Demikian Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr, Wb.

Klaten, 13 Januari 2007

**BMT MENTARI**

**FAKHRUDDIN**

Manager



Baitul Maal Wattamwil

**BMT MENTARI**

Alamat : Tempursari Ngawen Klaten 57466 (0272) 336

No : 0216/S.Pg-BMTMI/I/2007

Hal : Pengantar Penelitian

Lamp : 1 lbr

Kepada Yth :

**ANGGOTA BMT MENTARI**

Di Tempat

**Assalaamu'alaikum Wr, Wb.**

Dengan ini kami , BMT Mentari di Tempursari Ngawen Klaten, menyampaikan Pengantar untuk melakukan Penelitian di perusahaan bapak-Ibu Anggota BMT mentari, kepada :

Nama : SEPTI MARHAMAH

Mahasiswa : IAIN (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Tempursari 03/V Tempursari Ngawen Klaten

Penanggungjawab : Drs.A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGAMBILAN KREDIT DARI BMT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA INDUSTRI  
RUMAHTANGGA (STUDI) KASUSU PENGUSAHA  
YANG MENGAMBIL KREDIT DARI BMT KAB.KLATEN.

Demikian Pengantar ini disampaikan, agar menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Ucapan terimakasih dan do'a kami untuk kemajuan Anggota BMT MENTARI, semoga kerjasama ini menjadikan Kita lebih baik di masa depan. Amin.

**Wassalaamu'alaikum Wr, Wb.**

**Klaten, 13 januari 2007**

Hormat kami,

**FAKHRUDDIN**

Manager

**BMT MENTARI**  
BAITUL MAAL WATTAMWIL  
TEMPURSARI  
TEMPURSARI, NGAWEN, KLATEN

KREDIT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	160000	1	3.1	3.1	3.1
	260000	1	3.1	3.1	6.3
	500000	2	6.3	6.3	12.5
	700000	1	3.1	3.1	15.6
	900000	1	3.1	3.1	18.8
	1000000	4	12.5	12.5	31.3
	1500000	2	6.3	6.3	37.5
	1700000	1	3.1	3.1	40.6
	1900000	1	3.1	3.1	43.8
	3000000	2	6.3	6.3	50.0
	3600000	1	3.1	3.1	53.1
	3800000	1	3.1	3.1	56.3
	4000000	4	12.5	12.5	68.8
	5000000	5	15.6	15.6	84.4
	5100000	1	3.1	3.1	87.5
	6000000	1	3.1	3.1	90.6
	7000000	2	6.3	6.3	96.9
	8000000	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PNDPTAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50000	2	6.3	6.3	6.3
	70000	1	3.1	3.1	9.4
	90000	1	3.1	3.1	12.5
	100000	6	18.8	18.8	31.3
	150000	1	3.1	3.1	34.4
	190000	1	3.1	3.1	37.5
	200000	2	6.3	6.3	43.8
	500000	1	3.1	3.1	46.9
	700000	1	3.1	3.1	50.0
	900000	1	3.1	3.1	53.1
	1000000	7	21.9	21.9	75.0
	1900000	1	3.1	3.1	78.1
	2000000	2	6.3	6.3	84.4
	2500000	1	3.1	3.1	87.5
	3000000	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**PNGLAMN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	9.4	9.4	9.4
2	1	3.1	3.1	12.5
3	2	6.3	6.3	18.8
4	1	3.1	3.1	21.9
5	3	9.4	9.4	31.3
6	7	21.9	21.9	53.1
11	8	25.0	25.0	78.1
21	3	9.4	9.4	87.5
35	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**PNDDKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	9.4	9.4	9.4
6	3	9.4	9.4	18.8
9	3	9.4	9.4	28.1
12	11	34.4	34.4	62.5
17	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**PMHMAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	3.1	3.1	3.1
8	1	3.1	3.1	6.3
10	2	6.3	6.3	12.5
20	2	6.3	6.3	18.8
22	2	6.3	6.3	25.0
23	1	3.1	3.1	28.1
24	1	3.1	3.1	31.3
25	1	3.1	3.1	34.4
26	4	12.5	12.5	46.9
28	3	9.4	9.4	56.3
29	1	3.1	3.1	59.4
31	3	9.4	9.4	68.8
32	3	9.4	9.4	78.1
34	5	15.6	15.6	93.8
35	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	



## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.63	24.500	.376	.737
P2	20.53	23.999	.563	.704
P3	20.97	21.709	.589	.689
P4	20.72	21.564	.679	.671
P5	20.59	24.249	.361	.742
P6	20.84	23.104	.400	.736
P7	21.03	24.289	.350	.745

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P8	21.31	18.480	.390	.732
P9	21.44	17.415	.577	.684
P10	21.50	19.226	.365	.735
P11	21.34	18.684	.412	.724
P12	21.06	19.802	.443	.717
P13	21.03	19.451	.470	.711
P14	21.00	18.323	.598	.685

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P15	22.47	27.418	.363	.871
P16	22.19	24.867	.734	.806
P17	22.00	25.935	.736	.808
P18	22.16	26.975	.488	.845
P19	22.31	24.802	.711	.809
P20	22.03	25.386	.709	.810
P21	21.91	28.733	.645	.827

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P22	19.53	21.999	.418	.786
P23	20.03	20.612	.585	.754
P24	20.00	20.387	.624	.747
P25	19.50	23.226	.359	.794
P26	19.88	21.210	.529	.765
P27	20.09	19.572	.655	.739
P28	19.91	21.314	.485	.774



### 3. Regresi Linier

## Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KREDIT	3160000	2241572.029	32
PNDPTAN	971875.00	1022351.614	32
PNGLAMN	11.34	10.536	32
PNDDKAN	12.19	4.673	32
PMHMAN	26.16	8.033	32

**Correlations**

		KREDIT	PNDPTAN	PNGLAMN	PNDDKAN	PMHMAN
Pearson Correlation	KREDIT	1.000	.895	-.237	.372	.654
	PNDPTAN	.895	1.000	-.071	.224	.497
	PNGLAMN	-.237	-.071	1.000	-.222	.051
	PNDDKAN	.372	.224	-.222	1.000	.142
	PMHMAN	.654	.497	.051	.142	1.000
Sig. (1-tailed)	KREDIT	.	.000	.096	.018	.000
	PNDPTAN	.000	.	.350	.109	.002
	PNGLAMN	.096	.350	.	.111	.391
	PNDDKAN	.018	.109	.111	.	.219
	PMHMAN	.000	.002	.391	.219	.
N	KREDIT	32	32	32	32	32
	PNDPTAN	32	32	32	32	32
	PNGLAMN	32	32	32	32	32
	PNDDKAN	32	32	32	32	32
	PMHMAN	32	32	32	32	32

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PMHMAN, PNGLAMN, PNDDKA N, PNDPTAN <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KREDIT

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 <sup>a</sup>	.916	.903	697964.725	1.444

a. Predictors: (Constant), PMHMAN, PNGLAMN, PNDDKAN, PNDPTAN

b. Dependent Variable: KREDIT

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.43E+14	4	3.565E+13	73.166	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.32E+13	27	4.872E+11		
	Total	1.56E+14	31			

a. Predictors: (Constant), PMHMAN, PNGLAMN, PNDDKAN, PNDPTAN

b. Dependent Variable: KREDIT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-851345	554165.1		-1.536	.136		
	PNDPTAN	1.552	.144	.708	10.779	.000	.725	1.379
	PNGLAMN	-36470.4	12280.254	-.171	-2.970	.006	.939	1.065
	PNDDKAN	64311.250	28216.876	.134	2.279	.031	.904	1.106
	PMHMAN	81537.263	18106.806	.292	4.503	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KREDIT

**Collinearity Diagnostics<sup>b</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	PNDPTAN	PNGLAMN	PNDDKAN	PMHMAN
1	1	4.048	1.000	.00	.01	.02	.01	.00
	2	.531	2.762	.00	.30	.45	.00	.00
	3	.311	3.610	.02	.48	.35	.08	.00
	4	.080	7.135	.04	.05	.15	.69	.32
	5	.031	11.418	.94	.16	.03	.22	.68

a. Dependent Variable: KREDIT



TABEL I  
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL  
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1405	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2421	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4739	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4993	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4997	4997	4998
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998	4998	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI :

dk	$\alpha$ untuk uji dua flnak (two tail test)					$\alpha$ untuk uji satu flnak (one tail test)				
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657				
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925				
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841				
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604				
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032				
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707				
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499				
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355				
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250				
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165				
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106				
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055				
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012				
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977				
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947				
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921				
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898				
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878				
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861				
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845				
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831				
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819				
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807				
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797				
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787				
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779				
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771				
28	0,683	1,311	1,701	2,048	2,467	2,763				
29	0,683	1,311	1,599	2,045	2,462	2,756				
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750				
40	0,681	1,303	1,584	2,021	2,423	2,704				
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660				
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617				
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,950	2,326	2,576				

TABEL III  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL IV  
HARGA-HARGA x DALAM TEST BINOMIAL  
(Harga-harga dalam tabel adalah 0,....)

N	Z															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	031	1	500	812	969											
6	016	188	344	656	981	984										
7	008	109	227	500	773	938	992									
8	004	062	145	363	637	855	965	996								
9	002	035	090	354	500	746	910	980	993							
10	001	020	055	172	377	623	828	945	969	999						
11		011	033	113	274	500	726	887	967	994						
12		006	019	073	194	387	613	806	927	981	997					
13		003	011	046	133	291	500	709	867	964	989	998				
14		002	006	029	090	212	395	605	788	910	971	994	999			
15		001	004	018	059	151	304	500	696	849	941	982	996			
16			002	011	038	105	227	402	568	773	895	962	989	998		
17			001	006	025	072	165	315	500	685	834	928	975	994	999	
18			001	004	015	048	119	240	407	593	760	881	952	985	996	999
19			002	010	032	084	180	324	500	676	820	916	968	990	998	
20			001	006	021	058	132	252	412	588	748	868	942	979	994	
21			001	004	013	039	095	192	332	500	668	808	905	961	987	
22			002	008	026	067	143	262	416	584	738	857	933	974		
23			001	005	017	047	105	202	339	500	661	798	895	953		
24			001	003	011	032	076	154	271	419	581	729	846	924		
25			002	007	022	054	115	212	345	500	655	788	885			



TABEL XII  
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
1	1F1	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254			
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.366			
3	18.61	19.00	19.18	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50			
4	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.35	99.36	99.37	99.38	99.39	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50			
5	10.13	8.56	8.28	8.12	8.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53			
6	34.12	30.81	29.48	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12			
7	7.71	6.04	6.59	6.39	6.28	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.68	5.65	5.64	5.63			
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.62	15.21	14.98	14.80	14.68	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.48			
9	6.81	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.48	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36			
10	16.28	13.27	12.08	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02			
11	6.99	6.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67			
12	12.74	10.92	8.78	8.15	8.75	8.47	8.28	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88			
13	6.69	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.78	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.48	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23			
14	12.26	9.65	8.45	7.85	7.48	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65			
15	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	2.93			
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.98	4.91	4.88	4.86			
17	6.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.78	2.73	2.72	2.71			
18	10.58	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.28	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.58	4.51	4.45	4.41	4.38	4.33	4.31			
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.55	2.54			
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.08	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.98	3.93	3.91			
21	4.84	3.98	3.59	3.38	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.88	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40			
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.68	3.62	3.60			
23	4.75	3.88	3.49	3.28	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.78	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30			
24	9.33	6.83	5.85	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.18	4.05	3.98	3.88	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36			
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.28	2.24	2.22	2.21			
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.98	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16			
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.25	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13			
28	8.88	6.51	5.56	5.03	4.69	4.48	4.24	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.08	3.02	3.00			

v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
15	4.54	3.63	3.29	3.08	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.28	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07			
16	8.60	6.36	5.42	4.89	4.58	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.58	3.49	3.38	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87			
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.68	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.18	2.13	2.09	2.07	2.04	2.01	2.01			
18	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.98	2.90	2.88	2.80	2.77	2.75			
19	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.98			
20	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.89	2.79	2.78	2.70	2.67	2.65			
21	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.68	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92			
22	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.40	3.32	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.69	2.62	2.59	2.57			
23	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.98	1.94	1.91	1.90	1.86			
24	8.18	5.83	4.91	4.40	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.38	3.30	3.20	3.12	3.00	2.92	2.84	2.79	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49			
25	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.98	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84			
26	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42			
27	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.98	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81			
28	8.02	5.70	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.65	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.38			
29	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.99	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78			
30	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.60	3.46	3.35	3.26	3.19	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31			
31	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.98	1.93	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76			
32	7.88	5.68	4.78	4.28	3.96	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26			
33	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.78	1.74	1.73			
34	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.38	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.68	2.59	2.49	2.44	2.38	2.33	2.27	2.24	2.21			
35	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71			
36	7.77	5.67	4.80	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17			
37	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.12	2.08	2.03	1.97	1.											

## CURICULUM VITAE

Nama : Septi Marhamah  
Nim. : 03390551-02  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Keuangan Islam  
TTL : Klaten, 12 September 1983  
Alamat : Tempursari RT.03 RW.05 Ngawen Klaten 57466 Jateng  
Nama Ayah : Siswodarmanta  
Nama Ibu : Masirotun  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

Hormat Kami

**Septi Marhamah**